PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Abdillah Razi Elvi¹, Herawati², Yeasy Darmayanti³
Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bung Hatta Padang
e-mail: abdillahrazi5@gmail.com

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak telah menjadi strategi pada sejumlah perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut [1] penghindaran pajak merupakan sebuah upaya atau tindakan yang dilakukan pimpinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Tindakan penghindaran pajak memang dilegalkan di dalam wilayah kesatuan Republik Indonesia, akan tetapi harus dilaksanakan dengan cara yang benar dan sesuai prosedur. Dalam beberapa kasus yang terjadi, tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan di Indonesia justru menciptakan kerugian bagian negara.

Kasus tersebut terjadi pada PT Adaro Energy Tbk yang terjadi pada tahun 2019 yang lalu dimana perusahaan dinilai melakukan penghindaran pajak secara ilegal yang mengakibatkan negara mengalami kerugian sebesar 125 juta Dollar Amerika dalam kurun waktu antara 2013 sampai dengan 2017 yang lalu. Kasus tersebut terungkap setelah diketahui PT Adaro Energy Tbk memiliki anak perusahaan dengan nama dan berbendera Singapura pada pertengahan tahun 2019 yang lalu.

PT Adaro membuat pabrik berbendera Singapura untuk fokus melakukan penjualan produk batubara, sedangkan perusahaan induk yang berada di Indonesia lebih fokus pada kegiatan produksi. Tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah upaya menghindari pajak. Dalam kasus tersebut PT Adaro yang memiliki anak perusahaan berbendera Singapura teridentifikasi melakukan transfer atas nama pribadi kepada general manager PT Adaro. Transfer menggunakan rekening PT Bank Mandiri. Tindakan tersebut menurut hasil investigasi OJK

(Otoritas Jasa Keuangan) telah dilakukan hampir selama tiga tahun. Dampak dari kasus tersebut membuat PT Adaro Energy Tbk sanksi denda dari pemerintah dan mengalami penurunan reputasi dalam penilaian *stakeholders*[2].

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018 yang terdiri dari tiga sub sektor yang meliputi sub sektor batu bara yaitu sebanyak 23 perusahaan, sub sektor minyak bumi dan bahan galian 8 perusahaan serta biji dan mineral berjumlah 8 perusahaan, sehingga total populasi berjumlah 39 perusahaan.

Pada penelitian ini yang sampel adalah perusahaan di sub sektor Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang lalu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian yang digunakan berdistribusi normal dan terbebas dari seluruh gejala asumsi klasik maka tahapan pengujian hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	21.689			
Corporate Social Responsibility	-0.184	0.0045	0.05	Signifikan
Profitabilitas	-0.134	0.0031	0.05	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0.219	0.0000	0.05	Signifikan
Intensitas Modal	0.589	0.2194	0.05	Tidak Signifikan
R ²	0.536			
F-prob	0.000			

Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.536. Nilai koefisien tersebut menunjukkan variabel CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan dan intensitas modal hanya mampu mempengaruhi perubahan Penghindaran pajak di dalam perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.536 atau 53.60% sedangkan sisanya sebesar 46.40% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan di dalam model penelitian saat ini.

Pada pengujian hipotesis pertama ditemukan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak.

Pada pengujian hipotesis kedua ditemukan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua sejalan dengan hasil penelitian [4] menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada pengujian hipotesis ketiga ditemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Temuan yang sejalan diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Corporate Social Responsibility ukuran profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dari hasil yang diperoleh disarankan bagi Manajemen perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kepatuhan mereka kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak. Terjaganya konsistensi perusahaan untuk memenuhi kewajiban pajak akan mendorong meningkatnya reputasi dan citra perusahaan dalam diri stakeholders sehingga dapat menjadi alat untuk menjaga eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Romadhina, "Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak the," *J. Econ. Manag. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2017.
- [2] H. Friana, "DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy," *Kompas*, Jakarta, p. 41, 07-Jul-2019.
- [3] Z. & Herawaty, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance," *J. Fak. Ekon. Univ. Bung Hatta*, vol. 1, no. 2, 2014.
- [4] I. A. I. Dwiyantri and I. K. Jati, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 27, p. 2293, 2019.
- [5] W. Marta. Novia Bani Nugraha, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 - 2013)," *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, no. 4, pp. 1–14, 2015.